

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan diatas dapat disimpulkan dalam menjalankan manajemen risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ada beberapa faktor yang yang harus diperhatikan dalam menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) lingkungan gedung adalah lokasi gedung tidak kotor, lingkungan yang bersih dan bangunan gedung yang kokoh dan kuat. Serta dalam menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan gedung, perusahaan memiliki beberapa standar bagi karyawannya antara lain penampilan yang rapi serta kondisi luar tubuh yang terawat dengan baik dan sehat.

Berdasarkan hasil analisa risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di *Reformed Millenium Center Of Indonesia* dapat disimpulkan dari data historis kecelakaan kerja gedung, sebagai berikut :

1. Didapatkan 10 variabel yang dikategorikan memiliki level risiko sangat tinggi (*high risk*), yaitu terpeleset, luka gores, jari terjepit, dan kepala terbentur. Untuk level risiko sedang (*medium risk*) didapatkan 18 variabel. Level risiko rendah (*low risk*) didapatkan 11 variabel.
2. Pengendalian yang dapat dilakukan dari ketiga level risiko yang diketahui, yaitu dengan cara mengurangi risiko dengan rekayasa teknik, administrative, dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Penanganannya dengan mengurangi, mendanai, menanggulangi dan mengalihkan risiko ke pihak lain seperti asuransi serta pihak yang berhubungan langsung.
3. Dari upaya pencegahan tersebut perlu juga sarana untuk menanggulangi kecelakaan kerja yaitu menyediakan P3K, menyediakan peralatan dan perlengkapan atau rambu-rambu di setiap aksesnya.

5.2 Saran

1. Perusahaan dapat memperhatikan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik bagi para karyawannya agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan risiko pekerjaan yang tinggi (*high risk*).
2. Perusahaan dapat melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap pekerja, alat dan berbagai hal yang menyangkut Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Pekerja dapat mengikuti setiap instruksi ataupun aturan yang ditetapkan oleh pihak manajemen secara berkesinambungan sehingga target *zero accident* dapat tercapai.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat penting dalam pembangunan, karena sakit dan kecelakaan kerja akan menimbulkan kerugian ekonomi (*lost benefit*) dan bahkan dapat menimbulkan pengunduran dalam menyelesaikan pekerjaan (*down time*) surat perusahaan atau negara. Maka dari itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) harus dikelola secara maksimal bukan saja oleh tenaga kesehatan tetapi seluruh masyarakat.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, M. Utami, H. M. & Prasetya, A. 2014. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. International Power Mitsui Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI) Paiton). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 9 No.1. Hal 4.*
- AS/NZS 4360 . 2004, 3rd Edition *The Australian And New Zealand Standard on Risk Management. Risk Management Guidelines Companion to AS/ANZ. Standard Association of Australia.*
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia. 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).* Nuansa Aulia, Bandung.
- Hutapea, J. E, G, Elphiana. Diah, Y. & Zen, K. 2017. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XIV No 2. Hal 6.*
- Indah, A. 2017. Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Bangunan Gedung Di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan Vol 19 NO. 1. Hal 7.*
- John, R. 2004. *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja.* Edisi Ketiga, Jakarta: Erlangga.
- Maulidi, A. 2016. Pengertian Data Primer Dan Data Sekunder. Diakses pada website: <https://www.kanalinfo.web.id/2016/10/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder.html>.
- Suma'mur, PK. 1996. *Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja.* Jakarta: Gunung Agung.
- Gabby, E. M. Sopotan. 2014. Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Study Kasus Pada Pembangunan Gedung SMA Eben Haezer. *Jurnal Ilmiah, Media Engineering Vol.4 No.4. Hal 10.*
- Yuliani, U. 2017. Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Gedung Bertingkat. *Jurnal Desain Konstruksi Volume 16 No.1. Hal 8.*